

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku yang diharapkan. Perubahan tersebut merupakan perubahan yang positif dan membangun siswa, agar kelak siswa dapat menjadi manusia dewasa yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Perubahan ke arah positif yang dimaksud adalah perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku seseorang ke arah yang lebih baik dan maju sesuai dengan tuntutan dinamika lingkungannya. Untuk itu agar perubahan yang diharapkan dapat dicapai secara optimal perlu ada upaya-upaya yang harus direncanakan .

Sekolah Dasar merupakan jalur pendidikan formal pada jenjang paling rendah. Sementara usia siswa pada jenjang ini berusia 7 sampai dengan 12 tahun. Menurut Hurlock usia ini merupakan usia akhir masa kanak-kanak. Mengingat usia tersebut siswa perlu memperoleh bantuan dalam pembentukan dan pengembangan karakter. Oleh karena itu pengembangan dan pembentukan karakter pada usia ini perlu diperhatikan dengan serius.

Siswa sekolah dasar tidak hanya dicerdaskan secara intelektual saja, namun perlu dibangun juga karakternya. Karakter merupakan nilai-nilai yang

salah satunya dikembangkan dan dibentuk oleh sikap, antara lain disiplin, tanggung jawab, percaya diri, toleransi, mandiri, kerja sama, peduli, adil, dan jujur. Jika karakter tersebut terbentuk maka dapat dicapai pribadi siswa yang unggul.

Sekolah bukan hanya merupakan tempat kegiatan pembelajaran berlangsung dan mencari ilmu tetapi juga tempat berkumpul, bermain, serta berbagai keceriaan antara siswa yang satu dengan teman dan guru. Apabila siswa tidak memiliki sikap yang baik maka siswa akan sulit beradaptasi dan menjalin interaksi dengan orang lain dalam kehidupan sosialnya. Dalam pergaulan sehari-hari, tidak pernah terlepas dari apa yang dinamakan beraktivitas, oleh sebab itu siswa bersikap dan bertindak laku sesuai dengan perkembangan masing-masing individu tersebut. Dengan demikian siswa harus mampu berinteraksi dan memiliki sikap yang baik terhadap orang lain.

Sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak hal positif atau negatif. Sikap yang dimiliki setiap siswa pasti berbeda-beda tergantung faktor yang mempengaruhinya. Siswa dalam perkembangan sikapnya dipengaruhi oleh orang tua, guru, teman, dan masyarakat. Keberhasilan perkembangan sikap siswa bukan hanya ditentukan oleh siswa secara individual atau berkat interaksi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, melainkan juga oleh interaksi siswa dengan lingkungan sosialnya dalam berbagai situasi yang dihadapi di dalam maupun di luar sekolah. Maka sudah sewajarnya bila

seorang guru atau pendidik berusaha menganalisis pendidikan dari segi sikap sosial masing-masing siswa.

Sikap yang dikembangkan di sekolah dasar antara lain: disiplin, tanggung jawab, percaya diri, toleransi, mandiri, kerja sama, peduli, adil, dan jujur. Terutama sikap disiplin yang sangat perlu dikembangkan pada siswa sekolah dasar. Karena sikap disiplin merupakan suatu sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan kesadaran diri sendiri. Sikap disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa, sebagai prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengatur seorang siswa sukses dalam belajar. Oleh karena itu sikap disiplin sangat penting dan sangat perlu dikembangkan pada diri siswa sekolah dasar.

Pentingnya sikap disiplin untuk siswa sekolah dasar antara lain yaitu membantu siswa dalam tingkah laku sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. Siswa akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapinya. Sikap disiplin juga sebagai alat pendidikan, artinya suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan sekolah. Tindakan tersebut dapat berupa perintah, nasihat, larangan, dan hukuman atau sanksi. Di sekolah yang kedisiplinannya baik, kegiatan belajar mengajarnya akan berlangsung tertib, teratur, dan terarah.

Pada kurikulum 2013 mencakup beberapa kompetensi yang perlu dicapai. Aspek-aspek tersebut adalah kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, guru harus memberikan penilaian secara menyeluruh mengenai aspek-aspek tersebut. Standar kompetensi lulusan mencakup sikap disiplin dalam permendikbud no. 22 adalah: (1) menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak; (2) mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya;

Dalam pelaksanaan pendidikan tentunya ada rangkaian proses pembelajaran yang harus dilalui. Proses pembelajaran tentunya ada tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran idealnya tidak hanya mengembangkan aspek pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi juga harus menekankan proses pengembangan sikap atau sikap siswa. Salah satunya adalah terbentuknya sikap disiplin pada siswa. Pembentukan sikap disiplin dipengaruhi dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan apa yang ada dalam diri siswa. Artinya dari dalam diri siswa dapat mempengaruhi pembentukan sikap disiplin. Faktor eksternal merupakan apa yang ada di luar dari siswa. Artinya segala sesuatu yang ada di luar dari siswa dapat mempengaruhi pembentukan sikap disiplin siswa. Salah satu yang mempengaruhi tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan pendekatan dalam pembelajaran.

Penggunaan pendekatan pembelajaran memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian tujuan proses pembelajaran.

Untuk itu agar tujuan proses pembelajaran dapat tercapai, maka guru perlu menggunakan pendekatan yang tepat. Pendekatan merupakan suatu cara yang digunakan sebagai penyampaian topik-topik mata pelajaran yang harus disampaikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan tematik dikatakan paling cocok untuk proses pembelajaran Sekolah Dasar kelas rendah. Salah satu pendekatan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep prinsip secara holistik dan autentik, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran. Materi ajar tidak disampaikan berdasarkan mata pelajaran tertentu, tetapi melalui tema-tema yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran. Sehingga diharapkan siswa lebih memiliki kompetensi yang utuh.

Sesuai kebijakan pemerintah (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2006) yakni tentang standar isi pada Kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pendekatan tematik. Dengan demikian artinya sesuai amanat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan pada pembelajaran yang dianjurkan untuk

diaplikasikan terutama pada siswa kelas rendah khususnya kelas II. Oleh karena itu hal ini juga menjadi tuntutan guru pada satuan pendidikan menerapkan kurikulum 2006, dalam hal ini termasuk SDN Curug 5 yang proses pendidikannya menerapkan Kurikulum 2006, termasuk guru sekolah dasar di SDN Curug 05 Pagi Kecamatan Cimanggis Kota Depok.

Faktanya pendidikan di Indonesia saat ini justru lebih mengedepankan penguasaan pengetahuan dan mengabaikan pendidikan watak/budi pekerti bangsa, sehingga banyak individu yang cerdas secara pengetahuan, tetapi tidak cerdas memiliki sikap yang baik. Banyak siswa yang tidak berseragam lengkap saat mengikuti upacara hari senin. Selain itu siswa tidak mengerjakan PR dan tugas - tugas, bolos sekolah, terlambat saat masuk sekolah, tidak melaksanakan piket, dan tidak pernah mengerjakan tugas di kelas. Hal tersebut merupakan sikap siswa yang tidak boleh terus-menerus ada pada diri siswa. Untuk itu sebagai guru harus mengembangkan dan membentuk sikap disiplin pada siswa, agar siswa melaksanakan semua kewajibannya dengan disiplin.

Berdasarkan hasil observasi Kelas II SDN Curug 05 Pagi Kecamatan Cimanggis Kota Depok diperoleh beberapa temuan terkait sikap disiplin yang berkaitan dengan pembelajaran tematik yang dilaksanakan antara lain: (1) guru masih mengguakan metode ceramah saat kegiatan pembelajaran, sedangkan pendekatan tematik yang dianjurkan dalam kurikulum 2006 pada siswa kelas rendah terutama kelas II belum diterapkan secara optimal; (2)

guru belum menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan menarik minat serta keaktifan siswa dalam belajar; (3) menekankan pada aspek pengetahuan saja; (4) sikap disiplin siswa dalam proses pembelajaran masih rendah yang dilihat saat proses pembelajaran di kelas terlihat ada banyak siswa yang tidak mengerjakan PR dan tugas di kelas, (5) Siswa terlihat bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran; (6) siswa gaduh dan tidak fokus saat proses pembelajaran, (7) masih ditemui siswa datang terlambat, siswa tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran agar sikap disiplin siswa dapat dicapai secara maksimal. Guru perlu menggunakan pendekatan yang dapat menjadikan siswa lebih aktif selama mengikuti proses pembelajaran, sehingga sikap disiplin dapat meningkat. Salah satu alternatif yang dimungkinkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan sikap disiplin siswa kelas II di SDN Curug 05 Kecamatan Cimanggis Kota Depok adalah dengan menerapkan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Identifikasi area penelitian ini adalah penggunaan pendekatan tematik pada proses pembelajaran siswa kelas II SDN Curug 5 Kecamatan Cimanggis Kota Depok. Fokus penelitian ini adalah sikap disiplin siswa.

### **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi area dan fokus penelitian diatas, penelitian ini difokuskan pada masalah upaya meningkatkan kompetensi sikap disiplin siswa kelas II melalui pendekatan tematik.

### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi area dan fokus penelitian di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pendekatan tematik dapat meningkatkan sikap disiplin siswa Kelas II SDN Curug 05 Pagi Kecamatan Cimanggis Kota Depok?
2. Apakah pendekatan tematik dapat meningkatkan sikap disiplin siswa Kelas II SDN Curug 05 Pagi Kecamatan Cimanggis Kota Depok?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam pembelajaran yang konkret, aktif, autentik, dan pengalaman belajar yang bermakna serta menyenangkan dengan meningkatkan sikap disiplin siswa melalui pendekatan tematik.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Siswa

Melalui pendekatan tematik dapat meningkatkan sikap disiplin siswa di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Selain itu siswa juga dapat bersikap positif dalam setiap tindakan yang dilakukannya.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam menerapkan pendekatan tematik pada proses pembelajaran agar siswa aktif dan pembelajaran tidak monoton.